

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bola basket merupakan salah satu permainan bola besar yang terdapat dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Permainan ini sangat populer dikalangan muda maupun tua, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam permainan bola basket kita mengenal beberapa teknik dasar seperti: menggiring (dribbling), mengoper (passing), menembak (shooting), dan pivot. Shooting atau yang disebut juga menembak adalah keahlian yang sangat penting didalam olahraga basket. Teknik dasar seperti operan, dribbling, bertahan dan rebounding mungkin mengantar sebuah tim memperoleh peluang besar membuat skor, tapi tetap saja harus mampu melakukan tembakan.

Dalam melakukan proses shooting yang baik, orang yang melakukan shooting sebaiknya mampu untuk memusatkan mata ke arah ring (keranjang), lalu menjaga keseimbangan badan untuk memberikan tenaga dan kontrol irama tembakan, menempatkan tangan yang tidak menembak disamping bola sebagai penjaga keseimbangan, menempatkan bola diantara telinga dan bahu, lalu mensinkronisasikan anggota badan (kaki, pinggang, bahu, siku tangan yang menembak, kelenturan pergelangan dan jari), dan setelah melepas bola dari jari tengah, pertahankan lengan untuk tetap diatas dan terentang sepenuhnya dengan jari tengah menunjuk lurus pada target, serta telapak tangan seharusnya menghadap kebawah dan telapak tangan keseimbangan menghadap keatas. Semua

hal dalam melakukan shooting tersebut dibagidalam 3 fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase follow through (Wissel 2000:48-49). Sehingga dengan memahami ketiga fase tersebut, siswa lebih mudah untuk melakukan shooting dengan baik, dan dengan demikian hasil belajar siswa pada materi shooting juga baik.

Berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan pada kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Pematang Siantar, memperlihatkan hasil belajar shooting pada permainan bola basket siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Pematang Siantar masih rendah, dari 32 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini ternyata hanya 4 orang siswa (12,5%) yang tuntas dalam belajar, sedangkan selebihnya 28 orang siswa (87,5%) belum memiliki ketuntasan belajar. Hal ini dikarenakan proses shooting siswa kurang baik, seperti dalam hal memegang bola, ada beberapa siswa yang memegang bola saat akan melakukan shooting menggunakan kedua tangannya, padahal sebaiknya shooting dilakukan dengan satu tangan saja, dan pada beberapa siswa yang memegang bola saat akan melakukan shooting menggunakan kedua tangan saja, dan pada beberapa siswa yang lain melakukan shooting tanpa fokus pada pandangan yang penuh pada ring yang menjadi target, hal ini terjadi karena peletakan posisi bola yang menghalangi pandangan mata siswa.

Pada saat melakukan pembelajaran shooting guru sebenarnya sudah mendemonstrasikan cara yang baik untuk melakukan shooting, tetapi dengan banyaknya jumlah siswa tentu akan memakan waktu yang cukup lama jika harus mengoreksi kesalahan siswa satu persatu. Ini berarti peran guru sebagai sumber

informasi masih kurang, perlu adanya tambahan informasi yang benar dari sumber yang lain. Pada sisi lain siswa kurang mengerti bahasa penyampaian yang guru yang disebabkan oleh gaya mengajar guru yang , dan di saat siswa tidak mengerti, ada beberapa siswa sering mengabaikan proses shooting tersebut. ini terlihat dari gaya mengajar guru yang kurang menarik pada saat memberikan materi kepada siswa. selain itu juga metode yang digunakan guru masih kurang tepat sehingga menjadikan siswa kurang mengerti dalam menerima materi. Media pembelajaran yang terbatas juga menjadi salah satu penghalang proses pembelajaran dimana siswa tidak dapat belajar dengan puas. Jika diperhatikan siswa cukup aktif dalam melakukan shooting namun dengan proses yang salah, ini bisa menjadi kebiasaan atau pemahaman yang salah pada siswa dalam melakukan shooting dan tentu saja ini berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Shooting Bola Basket Melalui Media Modifikasi Bola Dengan Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang terdapat dalam latar belakang masalah di atas, dapat ditarik gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi, yaitu:

- 1) Gaya mengajar guru yang kurang menarik pada saat memberikan materi pembelajaran dimana gaya mengajar guru monoton sehingga membosankan siswa dalam belajar.

- 2) Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran.
- 3) Penggunaan media modifikasi jarang dilaksanakan sehingga pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa.
- 4)

C. PEMBATASAN MASALAH

Melihat luasnya masalah yang akan diteliti seperti yang dicantumkan dalam identifikasi masalah, maka perlu untuk menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang dicapai yaitu peningkatan hasil belajar shooting bola basket melalui media modifikasi bola plastik dengan tutor sebaya pada siswa XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah melalui media modifikasi bola plastik dengan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar shooting bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2014/2015?”

E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar shooting bola basket melalui media modifikasi bola plastik dengan tutor sebaya pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2014/2015.

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun beberapa manfaat penelitian ini yang diharapkan setelah selesai dilaksanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa yaitu: dapat meningkatkan hasil belajar shooting bola basket pada siswa SMA Negeri 5 Pematangsiantar.
2. Manfaat bagi guru: sebagai bahan masukan dalam mengatasi kesulitan siswa mengenai *shooting* bola basket dengan cara modifikasi media bola sebagai pembelajaran.
3. Sebagai masukan kepada pihak sekolah, dalam meningkatkan keterampilan mengajar, khususnya dalam keterampilan meningkatkan variasi model pembelajaran.
4. Sebagai bahan referensi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang ingin membuat skripsi.
5. Bagi peneliti: Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam menuangkan gagasan ke dalam karya tulis ilmiah.